

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengetahuan ibu tentang cara menyikat gigi sulung anak balita stunting di Kelurahan Liliba, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat pengetahuan ibu tentang cara menyikat gigi sulung anak balita stunting di Kelurahan Liliba adalah cukup karena sebagian besar ibu belum memahami waktu yang tepat memulai menyikat gigi pada anak, teknik menyikat gigi yang benar, serta frekuensi menyikat gigi yang di anjurkan untuk anak balita, terutama yang mengalami stunting.
2. Status karies gigi sulung anak balita stunting menunjukkan hasil yang cukup memprihatinkan, di mana rata-rata setiap anak balita stunting memiliki 3-4 gigi berkaries.
3. Ibu dengan pengetahuan yang cukup baik tentang cara menyikat gigi dan mulut cenderung memiliki anak dengan status karies yang lebih rendah di banding dengan ibu yang mempunyai pengetahuan yang kurang. hal ini menguatkan pentingnya peran pengetahuan ibu dalam menjaga kesehatan gigi anak stunting.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi ibu balita

Di harapkan agar lebih aktif mencari informasi dan mengikuti kegiatan penyuluhan Kesehatan, serta mulai menerapkan kebiasaan menyikat gigi secara benar kepada anak-anak mereka sejak dini.

2. Bagi pemerintah Kelurahan Liliba

Perlu dilakukan intervensi program kesehatan gigi anak balita yang menasar kelompok rentan seperti anak stunting, serta penyediaan fasilitas edukatif yang mudah diakses oleh masyarakat.

3. Bagi tenaga kesehatan

Diharapka dapat meningkatkan edukasi dan promosi kesehatan gigi kepada ibu-ibu balita, khususnya mengenai pentingnya menyikat gigi sulung secara benar sejak dini, melalui posyandu atau penyuluhan rutin di Kelurahan Liliba.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan ruang lingkup yang lebih luas serta mempertimbangkan variabel lain seperti sikap dan praktik ibu dalam menyikat gigi anak.